

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan paling penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, manusia dituntut untuk menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat membantunya dalam menghadapi berbagai macam tantangan di era globalisasi. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya masing-masing. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Jelas bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, karena pendidikan adalah modal utama bagi peserta didik untuk menjalani kehidupannya. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menjadikan siswa menjadi seseorang yang memiliki akhlak yang baik dan sifat-sifat yang terpuji. Selain itu, pendidikan juga bukan sekadar memberikan pengetahuan tentang ilmu, teknologi, dan seni serta kemampuan untuk mengembangkannya. Namun, pendidikan adalah

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintahan Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara, hal. 6

proses membantu siswa agar mereka memahami kewajiban untuk meningkatkan dan memupuk diri, sehingga dapat memperkuat kompetensi serta kontribusinya baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari komunitas.<sup>2</sup>

Salah satu hasil dari sebuah proses pendidikan adalah diperolehnya ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan adalah salah satu hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh manusia. Dengan ilmu pengetahuan, manusia bisa menjadi orang yang berguna. Dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar[39] ayat 18, Allah SWT berfirman :

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا  
الْأَلْبَابِ

Pada ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan sangat penting, karena ilmu pengetahuan sangat berperan penting dalam pembentukan diri dan karakter seseorang.. Karena sangat pentingnya Ilmu pengetahuan, Allah menganjurkan untuk memilah dan mencari ilmu yang baik dan berguna untuknya serta untuk orang lain. Orang yang bisa membedakan antara sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk hanyalah orang-orang yang berakal.

Ilmu pengetahuan hanya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal. Dalam mengembangkan pendidikan sebagai proses pemberdayaan anak didik, harus berpijak pada fakta dan realita. Proses pendidikan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus memberikan

---

<sup>2</sup> Rudi Ahmad Suryadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta. cv Budi Utama 2018), 3.

kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mempelajari fakta untuk mencari kebenaran.<sup>3</sup>

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Menurut pasal 1 ayat 6 Peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan formal adalah sekolah menengah pertama. Bentuk satuan pendidikan menengah pertama contohnya seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiah (MTs), dan lain-lain. Durasi untuk sekolah tingkat menengah pertama yaitu 3 tahun.

Wabah *corona virus* (covid-19) yang melanda sejak tahun 2019, telah menimbulkan permasalahan yang unik bagi lembaga pendidikan. Untuk mengatasi dan mengurangi penyebarannya, pemerintah telah mengimplementasikan serangkaian aturan seperti pembatasan sosial, PSBB, *physical distancing* dan PPKM yang tertera dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)*. Menindaklanjuti surat tersebut, Gubernur Kalimantan Selatan mengambil kebijakan dengan mengeluarkan surat Intruksi Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

---

<sup>3</sup> Aunurrahman. *Belajar dan pembelajaran*. (Bandung. Alfabeta 2012) cet-6, 12

Level 3 Dan 4 *Corona Virus Disease* 2019 Di Kalimantan Selatan sehingga beberapa daerah telah menerapkan PPKM level 4, yang mengharuskan warga untuk menjaga diri di rumah, sehingga menyebabkan berbagai lembaga pendidikan tidak bisa melaksanakan kegiatan pendidikan sebagaimana mestinya. Kebijakan ini mengharuskan beberapa lembaga pendidikan menghentikan sementara pembelajaran secara tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah. Namun demikian, agar proses belajar dan pembelajaran dapat terus berlangsung dengan lancar serta berperan aktif menyokong kebijakan pemerintah guna mengantisipasi penyebaran wabah sesuai dengan intruksi pemerintah, pembelajaran daring dapat dijadikan salah satu solusi pembelajaran jarak jauh. Pemerintah menganjurkan pembelajaran tatap muka untuk diganti dengan menerapkan pembelajaran secara daring dengan menggunakan platform-platform yang dapat dimanfaatkan. Pembelajaran daring merupakan metode belajar yang dapat dilaksanakan dengan metode daring menggunakan platform atau aplikasi misalnya *WhatsApp Messenger* dan lain sebagainya

*WhatsApp Messenger* adalah sebuah aplikasi komunikasi untuk ponsel cerdas. Aplikasi *WhatsApp Messenger* memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan melintasi platform dengan mudah, baik itu pesan tertulis, foto ataupun video tanpa menggunakan pulsa, karena *WhatsApp Messenger* menggunakan data internet.

Namun pembelajaran daring yang terlalu lama membuat tidak sedikit siswa yang merasa jenuh, akibatnya minat siswa dalam belajar mengarah pada penurunan jika dikomparasikan terhadap pembelajaran secara tatap muka di dalam

kelas. Sehingga ini menjadi tugas tersendiri bagi beberapa lembaga pendidikan untuk tetap mempertahankan minat siswa dalam belajar meskipun pembelajaran bersifat daring. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah [2] ayat 148, Allah SWT berfirman :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ  
 إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Salah satu kandungan pada firman Allah tersebut yaitu manusia pada dasarnya diperintahkan oleh Allah untuk berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan yaitu melakukan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat untuk ksejahteraan umat manusia. Salah satu kebaikan yang dimaksud adalah menuntut ilmu. Namun untuk melakukan hal itu perlu adanya kemauan yang kuat dari diri sendiri. Sehingga minat belajar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap proses pendidikan seseorang. Apabila siswa tidak tertarik pada pembelajaran, maka ia akan melakukannya tanpa ada kesenangan atau ketertarikan sehingga menyebabkan proses belajar yang ia jalani tidak optimal. Minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.<sup>4</sup> Minat terkait dengan motivasi instrinsik. Seseorang yang mengerjakan sesuatu yang menarik minatnya akan mengalami efek positif yang signifikan seperti kegembiraan, kesukaan dan kesenangan.

Sebelumnya, peneliti telah mengobservasi siswa kelas VIII di SMPN 2 Panyipatan memperoleh informasi bahwa siswa sering terlambat hadir, hal ini ditandai dengan respon siswa yang tidak tepat waktu ketika pelajaran akan

---

<sup>4</sup> Halid Hanafi dan Muzakir, *Profesional Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 152.

dimulai. Setelah berdiskusi dengan guru dari sekolah tersebut, peneliti mengetahui tentang beberapa hal diantaranya pembelajaran dan pengumpulan tugas dilakukan dengan cara daring yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp Mesengger*. Di sisi lain, terlihat dari pola perilaku siswa yang menunjukkan adanya kecenderungan bahwa minat belajar mereka mengalami penurunan seiring waktu. Hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa menyerahkan tugas dengan keterlambatan atau bahkan tidak menyerahkan sama sekali.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Mendeskripsikan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VIII SMPN 2 Panyipatan Tahun Pelajaran 2021/2022”

## **B. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Permasalahan.**

### 1. Definisi Operasioanal

#### a) Pembelajaran Berbasis Dalam Jaringan

Menurut Isman, pembelajaran daring adalah sebuah metode pengajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya. Pembelajaran daring adalah metode pengajaran yang menjalankan proses belajar mengajar melalui platform online untuk mendukung interaksi guru dan murid, meskipun mereka berada di lokasi yang terpisah.<sup>5</sup> seperti *WhatsApp Mesenger* dan lain-lain. Dalam hal ini, peneliti mengkhususkan penelitian pada aplikasi *WhatsApp*. Aplikasi ini

---

<sup>5</sup> Latjuba Sofyan dan Abdul Rozaq “ Pembelajaran Daring Kombinasi: Berbasis WhatsApp Pada KelasKaryawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI madiun”, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol. 8 No. 1 2019, 82.

digunakan karena dianggap mampu untuk membantu berjalannya proses pembelajaran.

#### b) Minat Belajar

Minat belajar siswa tercermin melalui rasa gembira, konsentrasi, ketertarikan, dan motivasi untuk mencapai tujuan berdasarkan apa yang diperlukannya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan selalu menunjukkan perhatian dan ketertarikannya yang dibuktikan dengan mengikuti pembelajaran serta menuntaskan tugas-tugas dari guru dengan lebih efisien. Pentingnya menjaga minat belajar siswa dengan memperkenalkan topik yang menggugah minat agar mereka tetap terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh. Minat belajar yang di maksud peneliti dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika yang menggunakan metode pembelajaran daring di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### 2. Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tersebut pada pembahasan mendeskripsikan pembelajaran dengan metode dalam jaringan melalui aplikasi *WhatsApp Mesenger* terhadap minat siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tahun pelajaran 2021/2022.

#### **C. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan tahun pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan tahun pelajaran 2021/2022 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan tahun pelajaran 2021/2022.
4. Untuk mendeskripsikan tingkat minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan tahun pelajaran 2021/2022.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Tujuan yang diinginkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini ditargetkan dapat menyumbangkan kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan kependidikan, terutama dalam pembelajaran matematika.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menjadi sumber referensi untuk meningkatkan dan menyemurnakan model dengan ragam yang lain, sehingga guru memiliki beragam ragam serta rujukan dalam proses pengajaran, dengan tujuan menyempurnakan metode pembelajaran matematika guna mencapai hasil terbaik.
- b. Bagi Siswa, sebagai sarana untuk siswa agar siswa mengetahui bagaimana menyikapi pembelajaran daring serta sikap yang harus dia terapkan dalam pembelajaran daring.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan dapat dijadikan informasi serta menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil langkah demi kenaikan kualitas pendidikan dan perkembangan mutu pembelajaran matematika peningkatan.
- d. Bagi Universitas dan Fakultas, Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam menjalankan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, menambah keberagaman kekayaan ilmu pengetahuan, terutama di UIN Antasari Banjarmasin, serta menjadi pendorong semangat bagi peneliti yang akan menjadi seorang pendidik.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ginanjar Ganeswara, Nur Hikmah, Resyi dan A. Gani dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Temuan dalam penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pada pembelajaran daring terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Rahmatia, dan Said Darnius berjudul “ Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SDN 20 Banda Aceh”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis apakah media e-learning memiliki pengaruh terhadap prsetasi belajar siswa di kelas IV SDN Banda Aceh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penggunaan media e-learning ditemukan adanya dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa terdapat serta 78% siswa mampu dalam menyelesaikan soal test.
3. Penelitian ini dilaksanakan oleh Kartika Sari Dewi, Linda Ika Mayasari dan Risky Dwiprabowo. Judul dari penelitian ini yaitu “ Pengaruh Pembelajaran daring terhadap Hasil Belajar Matematika”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring

secara empiris terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

Adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini berfokus pada pengaruh pembelajaran dengan metode daring, khususnya melalui platform *WhatsApp*, terhadap minat belajar siswa. Dan responden dari penelitian ini adalah siswa-siswi yang berada di kelas VIII SMPN 2 Panyipatan tahun ajaran 2021/2022.

### **G. Anggapan Dasar**

#### 1. Anggapan dasar

Merujuk pada dasar teori dan studi pustaka yang telah disebutkan sebelumnya, dengan demikian anggapan dasar pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika pembelajaran daring dijalankan secara efektif, maka minat belajar siswa akan meningkat
- b) Jika pembelajaran daring tidak dijalankan secara efektif, maka minat belajar siswa menurun.

### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan merupakan susunan proposal yang menguraikan topik-topik yang akan disampaikan. Proposal ini biasanya terstruktur dalam BAB I hingga BAB V dan mencakup subbab-subbab di dalamnya.

BAB I, adalah pendahuluan yang di dalamnya meliputi: latar belakang, definisi operasional dan ruang lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan sistematika penulisan.

BAB II, merupakan kajian teori dan kerangka fikir yang meliputi: pengertian pengaruh, pengertian pembelajaran daring, pengertian minat, pengertian minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar dan indikator minat belajar.

BAB III, berisi metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV, adalah laporan hasil penelitian yang berisi gambaran singkat lokasi penelitian, deskripsi data yang berisi tentang uji validitas instrument, uji reliabilitas instrument. Analisis data yang meliputi uji normalitas data, uji linearitas data, deskripsi data tentang pembelajaran daring, deskripsi data tentang minat belajar siswa dan pembahasan.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.